

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang terkumpul dari observasi, dokumentasi dan wawancara mengenai kesulitan belajar matematika siswa pada materi bilangan pecahan kelas V di SDN 2 Ranomeeto Barat Kabupaten Konawe Selatan, dapat disimpulkan bahwa :

- 5.1.1 Kesulitan belajar matematika yang dialami oleh siswa pada materi bilangan pecahan yaitu berupa kesulitan dalam pemahaman konsep, kesulitan dalam keterampilan berhitung, dan kesulitan dalam pemecahan masalah.
- 5.1.2 Faktor yang mempengaruhi siswa sehingga menyebabkan mereka mengalami kesulitan belajar yaitu berasal dari konten matematika, prilaku belajar siswa, dan lingkungan belajar siswa yang meliputi lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga.
- 5.1.3 Upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa pada materi bilangan pecahan yaitu dengan mengadakan program remedial bagi siswa yang mendapatkan nilai rendah.

#### **5.2 Limitasi**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa hal yang menjadi kendala dalam proses penelitian yaitu sulitnya siswa mengeluarkan pendapat mereka secara lugas karena faktor malu dan kurangnya kemampuan mereka dalam membahasakan perasaan serta pendapat mereka. Kemudian peneliti juga mengalami kesulitan dalam mengambil dokumentasi berupa gambar yang menunjukkan bahwa siswa yang

mengalami kesulitan belajar menunjukkan perilaku belajar yang sedikit berbeda dengan teman sebayanya yang lain. Hal ini dikarenakan siswa mengetahui bahwa ketika peneliti memegang *Handphone* (HP) mereka akan didokumentasikan, sehingga perilaku yang ditampilkan tidaklah natural. Mereka akan duduk dengan rapi dikursi layaknya siswa yang teladan.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mengajukan rekomendasi yang dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan belajar matematika siswa di SDN 2 Ranomeeto Barat.

5.3.1 Untuk mengatasi kesulitan siswa dalam pemahaman konsep, maka hal pertama yang harus dilakukan oleh guru adalah menanamkan dalam *mindset* siswa bahwa “Matematika menyenangkan”. Minat belajar siswa yang rendah karena mereka beranggapan bahwa pelajaran matematika itu membosankan dan sulit. Jadi perlu kreativitas guru dalam memberi variasi mengajar, salah satunya dalam memanfaatkan media pembelajaran sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi pecahan kepada siswanya, dan tentu saja dengan pemanfaatan media ini dapat membuat siswa semakin paham akan konsep materi pecahan dan dapat membuat mereka tertarik, sehingga muncul keingintahuan dan dapat membuat minat belajar mereka tumbuh.

5.3.2 Untuk mengatasi kesulitan siswa dalam operasi hitung, maka guru dan orang tua siswa dapat menerapkan latihan berhitung secara teratur kepada siswa, guna membuat mereka terbiasa dalam mengerjakan operasi hitung. Selain itu, salah satu masalah penyebab siswa tidak mampu mencari KPK

dari kedua bilangan pecahan adalah karena mereka tidak menguasai perkalian. Maka kesulitan ini dapat diatasi dengan mewajibkan bagi semua siswa untuk menghafal perkalian 1 sampai 10. Orang tua di rumah dapat mengawasi latihan mengerjakan soal dan hafalan siswa, dan guru di sekolah dapat secara teratur mengecek hasil latihan maupun hafalan siswa.

5.3.3 Untuk mengatasi kesulitan dalam pemecahan masalah, siswa harus mampu meningkatkan literasi matematika mereka. Hal yang pertama harus dilakukan adalah membiasakan diri untuk belajar, dan hal kedua adalah bersahabat dengan matematika, dalam artian siswa perlu menghilangkan rasa malas dan tidak suka terhadap pembelajaran matematika. Dengan usaha yang giat dan bantuan dari guru serta orang tua, maka kesulitan belajar matematika ini pasti dapat diatasi.

5.3.4 Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar melakukan penelitian dengan semaksimal mungkin karena masih diperlukannya penelitian lanjutan yang bersifat pengembangan mengenai kesulitan belajar siswa terhadap pembelajaran matematika khususnya materi pecahan. Karena jenis-jenis kesulitan belajar matematika tidak hanya terdapat pada pemahaman konsep, keterampilan berhitung, dan pemecahan masalah, namun masih banyak lagi yang perlu dianalisis.